

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

MINAT ANGGOTA KOMUNITAS OLAHRAGA *FREELETICS* TERHADAP KOMUNITAS OLAHRAGA *FREELETICS* DI KOTA SURABAYA

Adrian Renato

Ivo Haridito

Program Studi Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Surabaya

Email: adrianrenato_94@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini menguji bagaimana minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya. Minat adalah ketertarikan pada sesuatu hal ataupun aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat diperoleh dari hasil pengamatan, kemudian timbul dorongan untuk berpartisipasi di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya. Sasaran penelitian adalah anggota aktif komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya dengan jumlah subjek penelitian sebesar 40 responden. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan analisis data dan proses pengambilan data dilakukan dengan pengisian angket tertutup. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat hasil perhitungan persentase. Hasil tersebut antara lain:

- 1) Dimensi pengetahuan olahraga *Freeletics* 87.8%
 - 2) Dimensi pengenalan aplikasi *Freeletics* 85%
 - 3) Dimensi manfaat olahraga *Freeletics* 88.5%
 - 4) Dimensi komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya 79%
 - 5) Dimensi minat saya bergabung dengan komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya 84.3%
- Dimensi dominan yang mempengaruhi minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya terdapat pada dimensi manfaat olahraga *Freeletics* dengan hasil persentase tertinggi sebesar 88.5%.

Kata Kunci : *Freeletics*, Komunitas, Anggota, Minat.

THE PASSION OF FREELETICS SPORT COMMUNITY MEMBER TOWARDS FREELETICS SPORT COMMUNITY IN SURABAYA

Adrian Renato

Abstract

This study examines passion within the members of *Freeletics* sport community toward this community in Surabaya. Passion is an enticing desire into something or any activities done by their own will. Passion comes from observation and then encouragement which arises to participate inside it. This study aims to find out passion within the members of *Freeletics* sport community toward this community in Surabaya. The objective of this study is active members of *Freeletics* sport community in Surabaya with total research subject 40 respondents. This study uses descriptive qualitative method with data analysis and the process of collecting data uses closed questionnaire. Based on the result of analysis and discussion, then the writer got the result of percentage. The results are:

- 1) The dimension of *Freeletics* sport science is 87,8%
 - 2) The dimension of *Freeletics* application introduction is 85%
 - 3) The dimension of *Freeletics* sport advantage is 88,5%
 - 4) The dimension of *Freeletics* sport community in Surabaya is 79%
 - 5) The dimension of my passion in joining *Freeletics* sport community in Surabaya is 84,3%
- The dominant dimension that influences the passion of *Freeletics* sport community members toward *Freeletics* sport community in Surabaya is in the dimension of *Freeletics* sport advantage with the highest result 88.5%.

Keywords : *Freeletics*, Community, Member, Passion.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Olahraga *Freeletics* merupakan aktivitas olahraga terbaru yang sekarang mulai berkembang di seluruh dunia. *Freeletics* pertama kali diperkenalkan di Benua Eropa tepatnya Negara Jerman, Oleh Andej Matijezak, Joshua Cornelius, dan Mehmet Yilmaz". Olahraga *Freeletics* dengan cepat di dengar oleh masyarakat global karena pengaruh dari teknologi komunikasi yang berkembang, mempermudah masyarakat global untuk mengetahuinya. Olahraga *Freeletics* melatih kekuatan otot (*Strength*) dan daya tahan tubuh (*Endurance*). Setiap sesi pelatihan *Freeletics* terdiri dari kombinasi gerakan yang terbilang umum seperti, *Burpees* (mengubah posisi dari berdiri-membungkuk-menelungkup), *Squats* (menekuk lutut hingga menyerupai posisi duduk), *sit-up* (mengubah posisi dari berbaring menjadi duduk), dan lain-lain". Sifat gerakan yang intens dan bervariasi ini membuat tubuh mampu membakar banyak kalori dan melatih hampir semua otot dalam tubuh. Hal ini dapat membuat tubuh menjadi sehat dan bugar.

Di Indonesia, olahraga *Freeletics* sudah berkembang dengan cepat, khususnya di kota-kota besar yang tersebar di Indonesia, seperti Kota Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta, Sidoarjo, Malang, dan Bali. Beberapa aktifitas olahraga *Freeletics* yang berkembang di kota-kota besar di Indonesia. Kota Surabaya Komunitas Olahraga *Freeletics* telah didirikan oleh Moxxie Monteiro, pada tanggal 28 Juni 2014. Dan sampai sekarang komunitas ini sudah memiliki anggota aktif sebesar 181 orang. Membuktikan bahwa olahraga *Freeletics* memiliki peminat yang banyak dan berpotensi untuk terus berkembang di masa yang akan datang. Dengan dukungan dari akun media sosial juga komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya dengan mudah terdengar oleh para peminat olahraga *Freeletics* untuk bergabung bersama komunitas ini.

Menurut Selamat dalam skripsi (2013:2), "Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil pengamatan, kemudian menumbuhkan dorongan untuk berpartisipasi". Minat pada sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Disampaikan oleh Hidi (Ormod:2003), "berpendapat minat adalah bentuk dari motivasi intrinsik. Pengaruh positif minat akan membuat seseorang tertarik untuk bereksperimen seperti merasakan kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan".

Dari peristiwa ini, latar belakang penelitian untuk mengetahui bagaimana minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya? Disisi lain penelitian tentang olahraga *Freeletics* sangat sedikit untuk dijadikan objek penelitian maupun karya tulis lanjutan. Karya tulis berupa jurnal internasional ditemukan ada penelitian yang menyinggung tentang olahraga *Freeletics* dengan judul "*The Power Of Freeletics*" dalam jurnal Sarah (2015,244-250).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah bagaimana minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dan digunakan untuk mengetahui bagaimana minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya.

4. Manfaat Penelitian

4.1 Bagi Komunitas Olahraga *Freeletics* di Kota Surabaya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi akurat yang dapat dijadikan bahan evaluasi oleh komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya dalam upaya mengembangkan komunitas ini mulai dari berbagai program kerja yang lebih kreatif dan inovatif, bertambahnya anggota-anggota baru untuk bergabung.

4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang olahraga *Freeletics*. Meningkatkan kualitas gaya hidup sehat masyarakat di kota Surabaya.

4.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti, agar dapat meningkatkan wawasan tentang olahraga *Freeletics*.

4.4 Bagi Peneliti Lainnya

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan aktivitas penelitian lanjutan dengan tema atau masalah yang sejenis.

5. Asumsi dan Batasan Penelitian

5.1 Asumsi

Berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti memberi asumsi:

- Subjek dalam penelitian ini anggota aktif anggota komunitas olahraga *Freeletics* di Kota Surabaya.
- Subjek melakukan kegiatan pengisian angket dengan antusias.
- Subjek mengisi instrumen penelitian sesuai arahan yang jelas.

5.2 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan pengertian dalam penelitian ini, maka perlu di beri batasan masalah. Batasan masalah penelitian ini sebatas minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya dari beberapa dimensi-dimensi persepsi minat dalam penelitian ini yaitu: pengetahuan olahraga *Freeletics*, pengenalan aplikasi *Freeletics*, manfaat olahraga *Freeletics*, komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya,

dan minat member bergabung dengan komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Minat

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil pengamatan, kemudian menumbuhkan dorongan untuk berpartisipasi. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi juga dapat dilakukan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Minat pada sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Menurut Slameto dalam Djamarah (2011:191), "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh". Pengaruh positif minat akan membuat seseorang tertarik untuk bereksperimen seperti merasakan kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.

2. *Freeletics*

Freeletics berasal dari kata "free" dan "athletics" adalah jenis olahraga yang berguna bagi siapa saja. Bukan hanya digunakan menjadi program pelatihan para atlet profesional, *Freeletics* juga digemari oleh mereka para non atlet (masyarakat awam). Pengertian olahraga *Freeletics* adalah olahraga yang mengandalkan berat badan tanpa menggunakan alat apapun. Pelatihan *Freeletics* adalah pelatihan intensitas tinggi atau berat badan yang merupakan pelatihan intensitas tinggi dengan berat badan. Intensitas tinggi menyebabkan hasil yang mengesankan meskipun waktu pelatihan berkurang (5-45min) dan, seperti yang didasarkan pada berat badan tanpa alasan untuk bisa berlatih di mana saja dan waktu yang dibutuhkan sangat sedikit.

Freeletics juga memiliki semboyan yang wajib dipatuhi oleh setiap penggemarnya, sebelum melakukan latihan yakni "*quitting is not an option*" artinya Sekali anda memulai, pantang ada kata berhenti. Karena sifatnya yang amat intens inilah, banyak orang menjuluki olahraga *Freeletics* sebagai "*workout from hell*" alias olahraga dari neraka. Pelatihan *Freeletics* secara keseluruhan melatih kekuatan otot (*Strength*) dan daya tahan tubuh (*Endurance*). Semuanya dapat dilakukan dengan sangat mudah dimanapun dan kapanpun.

Dalam melakukan aktivitas tersebut, *Freeletics* telah menyediakan aplikasi *smartphone* yang sangat mudah di download secara gratis, aplikasinya sangat jelas dan mudah untuk di operasikan. Tersedia untuk pengguna *smartphone* berbasis Android dan Ios. Juga bisa diakses di PC, melalui website: www.freeletics.com.

3. Komunitas Olahraga *Freeletics* di Kota Surabaya

Awal terbentuknya komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya yaitu salah satu *founder* yaitu Moxxie Monteiro, yang mendapatkan informasi melalui akun media sosial *Instagram* penyanyi Jazz Indonesia yakni Andien (Andini Aisyah Haryadi). Karena penasaran, akhirnya ia mencari informasi tambahan melalui media sosial Kaskus. Ternyata sudah ada satu forum yang membahas mengenai olahraga *Freeletics*. Disana, dia mendapatkan modul latihan serta aplikasinya.

Komunitas ini mulai berdiri sejak 28 Juni 2014, oleh Moxxie Monteiro dan Leith Keshava. Jumlah pengikut awalnya dua orang saja (pendiri) dengan beberapa teman, kurang lebih 10 orang, dan pelatihnya dahulu di Lapangan Koni Kota Surabaya dan Stadion ITS (Institut Teknologi 10 November Surabaya). Seiring berjalannya waktu komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya juga memiliki program kerja diantaranya, pelatihan rutin setiap minggu sebanyak 2x *SweatCamp*, masing-masing di hari Rabu mulai pukul 7 malam-Selesai di Taman Prestasi Surabaya dan Hari Minggu pukul 7 pagi-Selesai di Lapangan Koni Surabaya.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode ini membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan.

2. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya. Rutinitasnya komunitas ini melakukan *Mass Workout* (pelatihan) pada hari Minggu jam 7 pagi di lapangan KONI Surabaya dan hari Rabu jam 7 malam di Taman Prestasi Surabaya. Perolehan sumber data populasi dalam penelitian ini adalah Komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya yang berjumlah sekitar 181 anggota aktif.

Menurut Sambas (2011:119), "sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Kerja statistik melalui sampel dimungkinkan dengan alasan keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga. Maka jumlah sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti mengambil 20-25% dari total populasi anggota komunitas olahraga *Freeletics* di Kota Surabaya yang berjumlah 181 orang. Jadi subjek penelitian ini berjumlah 40 anggota aktif komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya, dan menggunakan teknik Sample Kuota (*Quota*

Sampling) yaitu mempertimbangkan kriteria yang akan dijadikan anggota sampel.

3. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

3.1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti sebagai *Participant Observasi* (observasi berperan serta).

3.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

3.3 Angket Tertutup

Angket Tertutup merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya. Sebelum disebarkan kepada responden angket telah di validasi oleh validator agar layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

4.1 Observasi

Penelitian sebagai *Participant Observation*, Waktu bergabung peneliti yang masih tergolong baru tetapi hasil pengamatan dilakukan secara maksimal dengan mengikuti pelatihan olahraga *Freeletics*, maupun kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya.

4.2 Wawancara (*Interview*)

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dalam mengumpulkan datanya. Berdasarkan pengertian tersebut maka instrumen wawancara tidak terstruktur ini sebagai bagian dari penelitian yang digunakan untuk memperkuat penelitian. Secara detail peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan lisan kepada member mengenai minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya, dari hasil wawancara ini akan diketahui apakah member menjawab pertanyaan dengan positif ataupun sebaliknya dengan jawaban negatif.

4.3 Angket Tertutup

Angket tertutup merupakan instrumen penting penelitian ini, karena dari hasil inilah akan mengetahui bagaimana minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya. Peneliti akan meminta responden untuk mengisi daftar pertanyaan dengan memberikan tanda centang yang disediakan secara jujur dan benar. Setelah diisi oleh responden, penulis akan meminta kembali angket dan meneliti kelengkapan isian. Jika angket belum diisi secara lengkap, penulis akan meminta kembali responden untuk melengkapinya.

Pedoman angket dalam penelitian ini di adopsi dari buku Tjiptono (2001:27) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Dimensi Minat Anggota Komunitas Olahraga *Freeletics*

No	Indikator	Pernyataan	Jumlah Item
1.	Pengetahuan olahraga <i>Freeletics</i>	1,2,3	3
2.	Pengenalan aplikasi <i>Freeletics</i>	4,5,6,7	4
3.	Manfaat olahraga <i>Freeletics</i>	8,9,10,11,12	5
4.	Komunitas olahraga <i>Freeletics</i> di kota Surabaya	13,14,15,16	4
5.	Minat member bergabung dengan komunitas olahraga <i>Freeletics</i> di kota Surabaya	17,18,19,20	4
Jumlah Total (Item)			20

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat, dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan pilihan jawaban serta skor yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Baik	Skala Tidak Baik
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

5. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini, ada dua tahap perhitungan atau pengolahan data, dari angket yang telah dikerjakan oleh responden. Menggunakan rumus skala likerts menurut Riduwan (2011:40) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Presentase jawaban responden
Skor Total (ST) = Total responden setiap skor alternatif skala likert × Kriteria skor skala likert
Skor Kriterion (SK) = Jumlah responden × kriteria skor skala likert Tertinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang data penelitian yang telah dilakukan. Deskripsi data yang akan disajikan diperoleh dari penelitian angket yang telah disebarkan kepada responden dan perhitungan data dilakukan secara manual. Adapun hasil-hasil yang disajikan dalam bab ini, sebagai berikut:

1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya melalui lima indikator dimensi minat yaitu pengetahuan olahraga *Freeletics*, pengenalan aplikasi *Freeletics*, manfaat olahraga *Freeletic*, komunitas *Freeletics* di kota Surabaya, minat saya bergabung dengan komunitas olahraga *Freeetics* di kota Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya yang berjumlah sekitar 181 anggota aktif, dengan menggunakan sampel yang diperoleh dari 20-25% dari jumlah populasi komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya yaitu sebanyak 40 anggota aktif. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sebagai *Participan Observation*, wawancara menggunakan wawancara tidak terstruktur, dan angket tertutup. Berikut merupakan hasil deskripsi dari setiap instrumen:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti sebagai *Participant Observasi* (observasi berperan serta) karena masih bergabung dengan komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya selama 8 bulan. Peneliti mengamati aktifitas komunitas ini dan dalam setiap minggu pelatihan selalu ada anggota baru, kegiatan yang kreatif membuat anggota nyaman ikut bergabung dengan komunitas ini, kolaborasi dengan komunitas olahraga lain maupun pruduk-produk promosi yang lain membuat komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya lebih berkembang. Dokumentasi observasi dapt di lihat pada lampiran 11 (halaman 83).

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur sebagai bagian dari instrumen

penelitian yang digunakan untuk memperkuat penelitian. Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada anggota aktif komunitas olahraga *Freeletics* dan pertanyaannya di ambil dari beberapa pernyataan yang terdapat pada instrumen angket tertutup. Hasilnya narasumber menjawab pertanyaan yang positif atau iya, dapat diartikan mereka puas terhadap olahraga *Freeletics*, puas menggunakan aplikasi *Freeletics*, puas terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya dari segi para anggota yang ramah, program pelatihan, dan rangkaian kegiatan komunitas. Contoh wawancara terhadap narasumber dapat dilihat pada lampiran 9 (halaman 78).

c. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu responden memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang pada pilihan yang telah disediakan. Angket terdiri dari 20 item pernyataan positif.

Adapun data deskripsi yang disajikan berupa data nilai yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya. Setelah pengumpulan dan pengelompokan data selesai dilakukan, maka dilakukanlah perhitungan dan berikut merupakan hasil dari persebaran angket. Perhitungan manual dapat dilihat pada lampiran 5 (halaman 63).

nilai untuk masing-masing dimensi minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* adalah sebagai berikut: dimensi pengetahuan olahraga *Freeletics* sebesar 87,8 % yang berarti sangat memuaskan persepsi ini bahwa responden memahami tentang ilmu olahraga *Freeletics*, dimensi pengenalan aplikasi *Freeletics* sebesar 85 % yang berarti sangat memuaskan secara keseluruhan responden menggunakan aplikasi *Freeletics* untuk melakukan pelatihan sekalipun juga untuk interaksi sesama pengguna aplikasi *Freeletics*. Dimensi tertinggi dari penelitian ini tentang manfaat olahraga *Freeletics* sebesar 88,5 % yang berarti sangat memuaskan persepsi ini yang paling dominan tentang minat responden terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya, melakukan olahraga ini juga dapat mengoptimalkan pembakaran energi dan informasi seputar olahraga *Freeletics*. Dimensi komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya sebesar 79 % yang berarti memuaskan, persepsi dari dimensi ini komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya diakui para responden, sebagai

bendera dan wadah para peminat olahraga *Freeletics*. Dimensi minat member bergabung dengan komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya sebesar 84,3 % yang berarti sangat memuaskan, persepsi memuaskan dari dimensi ini bahwa responden mau bergabung secara aktif terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya dan berperan aktif melakukan olahraga *Freeletics*.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan ada minat yang besar anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya. Penelitian ini sama halnya dengan beberapa penelitian terdahulu yang akan di analisis karakter penelitiannya, seperti Jurnal penelitian Selamet (2013) dengan judul "Minat Siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal". Simpulan dari penelitian ini bahwa minat siswi Sma Dr. Soetomo Surabaya pada kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat di kategorikan "sangat tinggi". Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan hasil sebesar 147 dan faktor yang dominan mempengaruhi minat siswi SMA Dr. Soetomo pada kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan hasil persentase tertinggi sebesar 37.39%.

Jurnal penelitian Kandupi (2012) dengan judul "Survei Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal di Kota Palu". Simpulan dari penelitian ini adalah minat masyarakat terhadap olahraga futsal di kota Palu mengkaji motivasi melalui faktor *Intrinsik* dan faktor *Ekstrinsik*. Faktor motivasi *Intrinsik* terdiri dari , faktor rasa senang karena kemauan sendiri sebesar 77.43%, dan faktor rasa senang karena memiliki bakat sebesar 67.80%. Maka rata-rata dari motivasi *Intrinsik* sebesar 72.08%. Sedangkan faktor motivasi *Ekstrinsik* terdiri dari, rasa senang terhadap alat dan fasilitas sebesar 87.80%, rasa senang karena pengaruh lingkungan sebesar 32.12%, rasa senang karena pengaruh teman sebesar 27.31% dan rasa senang karena pengaruh keluarga sebesar 28.78%. Maka rata-rata dari motivasi *Ekstrinsik* sebesar 40.18%.

Jurnal penelitian Riyan (2015) dengan judul "Survei Minat Olahraga Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Papar". Simpulan dari penelitian ini, bahwa minat permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Papar "Sangat Besar". Diperkuat dengan hasil analisis data dengan total skor ketiga aspek minat siswa terhadap olahraga bola basket masuk dalam kategori baik, yaitu total skor aspek ketertarikan sebesar 71.73%, total skor aspek optimisme sebesar 76.87%, dan total skor untuk aspek keinginan atau kemauan sebesar 69.84%.

Dari hasil pembahasan diatas, adapun beberapa persamaan dalam proses pengolahan data dari hasil penelitian yang ada antara lain, menggunakan instrumen angket yang sudah divalidasi, menggunakan banyak responden untuk

diambil datanya, kesamaan minat yang sangat besar terhadap masing-masing variabel pada hasil penelitian. Hal ini dapat dibuktikan bahwa minat muncul karena adanya kemauan diri sendiri untuk mau melakukan sesuatu hal yang diinginkan dan karena dengan minat yang tinggi akan menimbulkan sesuatu hal yang lebih besar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat hasil perhitungan persentase. Hasil tersebut antara lain:

- 1) Dimensi pengetahuan olahraga *Freeletics* 87.8 %
- 2) Dimensi pengenalan aplikasi *Freeletics* 85 %
- 3) Dimensi manfaat olahraga *Freeletics* s 88.5 %
- 4) Dimensi komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya 79 %
- 5) Dimensi minat member bergabung dengan komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya 84.3 %.

Dimensi tertinggi yang mempengaruhi minat anggota komunitas olahraga *Freeletics* terhadap komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya terdapat pada dimensi manfaat olahraga *Freeletics* dengan hasil persentase tertinggi sebesar 88.5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka selanjutnya peneliti mendikripsikan beberapa saran diantaranya:

- a. Karena setiap bulannya mengalami penambahan anggota baru, semoga komunitas olahraga *Freeletics* bisa lebih berkembang di kota Surabaya.
- b. Komunitas olahraga *Freeletics* di kota Surabaya cepat mempunyai tempat pelatihan yang tetap agar tidak berpindah-pindah tempat.
- c. Untuk penyempurnaan hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan beberapa variabel lain yang berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Kandupi. 2012. *Survei Minat Terhadap Olahraga Futsal Di Kota Palu*. Skripsi: Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Armyalghifari. 2016. *armyalghifari.com: Apa itu Freeletics*. (online), <http://www.armyalghifari.com/apa-itu-freeletics/>, diakses 11 maret 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ferdy. 2013. *Membentuk Tubuh Ideal Dengan Freeletics*. (online), <http://flyonz.com/2013/12/12/membentuk-tubuh-ideal-dengan-freeletics/>, diakses 16 November 2015.

- Freeletics. 2015. *Community*. (online),
<http://www.freeletics.com/en/community/feed>,
diakses 22 Februari 2016.
- Freeletics. 2015. *Freeletics*. (online),
<http://www.freeletics.com/en>, diakses 16 November
2015.
- Freeletics Jakarta. 2015. *Gallery: Wednesday Sweatcamp
8*. (online),
[http://www.freeleticsjkt.hol.es/galleries/wednesday-
-sweatcamp-8](http://www.freeleticsjkt.hol.es/galleries/wednesday-sweatcamp-8), diakses 17februari 2016.
- Freeletics Surabaya. 2015.
*freeletics.surabaya@gmail.com : Sejarah
Terbentuknya Komunitas Freeletics Di Kota
Surabaya*. (online),
[http://mail.google.com/mail/u/1/#inbox/150d45eeaf-
b120de](http://mail.google.com/mail/u/1/#inbox/150d45eeafb120de), diunduh 19 November 2015.
- Rohman Halim, Selamet. 2013. *Minat Siswi SMA Dr.
Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler
Futsal*.Jurnal Penelitian: Universitas Negeri
Surabaya.
- Instagram. 2015. *Komunitas Freeletics Surabaya:
@freeleticsSUB*. (online),
<http://www.instagram.com/freeleticssub/>, diunduh
16 November 2015.
- Kawanku. 2015. *Tren Olahraga dan Gerakan Dasar
Freeletics (bagian 1)*. (online),
[http://www.kawankumagz.com/Love-And-
-Life/Tren-Olahraga-Dan-Gerakan-Dasar-Freeletics-
Bagian-1](http://www.kawankumagz.com/Love-And-Life/Tren-Olahraga-Dan-Gerakan-Dasar-Freeletics-Bagian-1), diunduh 13 Februari 2016.
- Muh, M. 2012. *Lambung Pustaka UNY: Pengertian
Kebugaran Menurut Para Ahli*. (online),
[http://eprints.uny.ac.id/7823/3/BAB%20%20%201
0601247056.pdf](http://eprints.uny.ac.id/7823/3/BAB%20%20%2010601247056.pdf), diunduh 24 November 2015.
- Psikologiku. 2016. *Pengertian Minat Menurut Para Ahli
Psikologis*. (online),
[http://www.psikologiku.com/pengertian-minat-para-
ahli-psikologi/](http://www.psikologiku.com/pengertian-minat-para-ahli-psikologi/), diakses 17 Februari 2016.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika 'Edisi Revisi'*.
Bandung: Alfa Beta.
- Diefenbach, Sarah. 2015. "*The Power Of Freeletics*",
Vol 14(3):244-
250.(online),[http://www.researchgate.net/publicatio
n/286477169](http://www.researchgate.net/publication/286477169), diakses 7 Juni 2016.
- Soyjoy. 2014. *Healthy Living: Freeletics, Berani Coba
Latihan yang Satu Ini?*. (online),
[http://www.soyjoy.co.id/soylution/healthy-
living/531/freeletics-berani-coba-latihan-yang-satu-
ini](http://www.soyjoy.co.id/soylution/healthy-living/531/freeletics-berani-coba-latihan-yang-satu-ini), diakses 16 November 2015.
- Wahjoedi. 2000. *Landasan Evaluasi Pendidikan
Jasmani*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yulianto, Riyan. 2015. *Survei Minat Olahraga Bola
Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Papar*.
Artikel Skripsi: Universitas Nusantara PGRI Kediri.